

ABSTRAK

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

Penelitian ini membahas tentang kebijakan dividen (*dividen policy*) adalah menggunakan rasio kebijakan dividen. Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang di peroleh perusahaan akan di bagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan di tahan dalam bentuk laba di tahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen di definisikan sebagai suatu keputusan apakah laba yang di peroleh pada akhir tahun akan di bagikan kepada para pemegang saham dalam dividen atau akan di tahan untuk menambah modal guna membiayai investasi di masa yang akan datang (Harjito dan Mattono, 2020). Brigham dan Gapenski (2011) mengemukakan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan pembayaran dividen yang mempertimbangan memaksimalkan harga saham saat ini akan akan datang.

Kebijakan dividen merupakan hal yang sangat penting, karena dividen adalah parameter keberhasilan perusahaan dalam mengembalikan modal kepada investor untuk berinvestasi. Keberhasilan perusahaan dalam membagikan dividen ini akan membuat proposi perusahaan meningkatkan yang di sebabkan perusahaan dapat membagikan dividen setiap tahunnya dan perusahaan akan mempunyai prospek yang relatif lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Salah satu return yang akan di peroleh para pemegang saham adalah dividen. Dividen adalah distribusi yang dapat berbentuk kas, aktiva lain, surat atau bukti lain yang menyatakan hutang perusahaan, dan saham, kepada pemegang saham suatu perusahaan sebagai proporsi dari jumlah saham yang di miliki oleh pemilik. Dividen merupakan salah satu informasi yang akan di respon oleh pasar. Menurut Arifin dalam Andinata (2017), pengumuman dividen pengumuman laba pada periode sebelumnya adalah dua jenis pengumuman yang paling sering di gunakan

oleh para manajer untuk menginformasikan prestasi dan prospek perusahaan. Dalam pembayaran dividen, perusahaan dapat menggunakan bentuk-bentuk tertentu pembayaran dividen.

Pertumbuhan pendapatan (*income growth*) adalah rasio yang mengukur pertumbuhan pendapatan perusahaan dengan mengukur perbedaan nilai pendapatan pada suatu periode. Tingkat kemajuan entitas dapat diukur dengan berbagai macam indikator, di antaranya adalah pertumbuhan pendapatan aset, dan harga saham. Pertumbuhan pendapatan menyebabkan perusahaan dapat beroperasi dengan baik sehingga meningkatkan labanya, di mana memberikan dampak positif dan menguntungkan perusahaan. Aplilia (2020) mengilustrasikan bahwa ketika pertumbuhan pendapatan tinggi, maka pendapatan individu akan tinggi. Pendapatan perusahaan merupakan patokan bagi investor maupun pemilik untuk melihat berkembangnya perusahaan (Manurung 2007 : 93).

Kebijakan dividen merupakan kebijakan mengenai keputusan yang di ambil perusahaan mengenai laba yang di peroleh apakah di bagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau di tahan dalam bentuk laba di tahan guna membiayai investasi perusahaan di masa yang akan datang. Besarnya dividen yang di bagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen di bandingkan dengan *capital gain* (Mubaraq, 2020).

Pertumbuhan pendapatan mengacu pada peningkatan pendapatan selama periode waktu tertentu. Dalam akuntansi, pertumbuhan pendapatan adalah tingkat kenaikan total pendapatan di bagi dengan total pendapatan dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan dapat diukur sebagai persentase peningkatan dari tingkat awal. Tingkat pertumbuhan pendapatan menghitung pertumbuhan tahunan dengan membandingkan pendapatan periode sebelumnya dengan pendapatan periode saat ini.

Pendapatan adalah suatu aliran kas masuk atau kenaikan lain aktiva yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan kegiatan atau aktivitas utama perusahaan. Pertumbuhan pendapatan diprosikan dengan berapa besar peningkatan pendapatan perusahaan. Pendapatan yang di terima perusahaan

bersumber dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin banyak produk perusahaan yang terjual semakin besar pendapatan yang diterima.

Pertumbuhan laba merupakan tujuan dan bagian yang penting bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan nilai aktivitasnya. Perusahaan dengan laba yang bertumbuh, memiliki kemampuan untuk meningkatkan hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan perolehan laba yang dicapai. Perusahaan dengan pertumbuhan laba yang baik akan memiliki jumlah aset yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar di dalam menghasilkan profitabilitas yang lebih baik (Taruh, 2011). Selain itu, pertumbuhan laba di perusahaan juga merupakan bagian yang diperhatikan dan diharapkan oleh investor sebagai alat berinvestasi dan pengambilan keputusan di masa depan.

Pertumbuhan laba yang tinggi dapat menarik investor. Laba yang tinggi dapat diperoleh dari jumlah pendapatan yang tinggi. Maka perusahaan harus meningkatkan jumlah pendapatan yang tinggi. Maka perusahaan harus meningkatkan jumlah pendapatan untuk memberikan laba yang tinggi bagi perusahaan dan memberikan kesejahteraan kepada investor.

Pertumbuhan laba adalah ukuran utama untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan labanya dari waktu ke waktu dan mendorong pertumbuhan bisnis. Pertumbuhan laba yang kuat juga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menguntungkan pemegang saham. Oleh karena itu, pertumbuhan laba merupakan faktor krusial dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, sebagaimana dicatat oleh Hermanto & Hanadi (2020). Laba merupakan faktor kunci dalam laporan keuangan karena berfungsi sebagai dasar perhitungan pajak, faktor penentu kebijakan investasi, dan prediktor perkembangan ekonomi dan operasional perusahaan. Selanjutnya, pertumbuhan laba merupakan informasi penting bagi manajemen dan investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022 sebanyak 34 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Metode analisis data yang di gunakan untuk menguji hipotesisi adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian yang di lakukan dalam penelitian ini dengan spss.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, kebijakan dividen dan pertumbuhan pendapatan secara simultan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Pendapatan Dan Pertumbuhan Laba